

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
PADA SMK MA'ARIF NU 2 KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

**Oleh:
MAULANA HASANUDIN
NIM: 082333049**

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulana Hasanudin

NIM. : 082333049

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Kependidikan Islam (MPI)

Judul : Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada SMK
MA'ARIF NU 2 Karanglewas Purwokerto Barat Kabupaten
Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Desember 2015

Yang menyatakan,


Maulana Hasanudin
NIM. 082333049



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH PADA SMK
MA'ARIF NU 02 KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudara : Maulana Hasanudin, NIM : 082333049, Jurusan :
Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa,
tanggal : 15 Maret 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP.: 19720420 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Subur, M. Ag.
NIP.: 19670307 199303 1 005

Penguji Utama

Drs. H. Yuslam, M.Pd
NIP.: 19680109 199403 1 001

Mengetahui :

Dean



Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

HALAMAN PENGESAHAN

Dr.Rohmat.M.Ag.M.Pd.

Purwokerto, 21desember 2015

Dosen IAIN Purwokerto

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudara Maulana Hasanudin

Kepada Yth :
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
Di

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

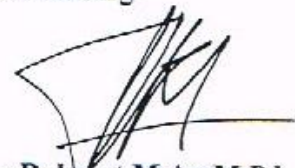
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah Saudara :

Nama : Maulana Hasanudin
NIM : 082333049
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : **Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada SMK
Ma'arif NU 2 Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun
Pelajaran 2014-2015**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto 21 Desember 2015
Pembimbing



Dr.Rohmat.M.Ag.M.Pd.
NIP. 1972042 200312 1 001

Motto

“Learn From Yesterday, Live For Today, and Hope For Tomorrow”.
(Albert Einsten)



IAIN PURWOKERTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala ke tiada berdaya dan upayanya dari seseorang penulis yang senantiasa hanyalah karena kehendak yang kuasa dengan mengucapkan rasa syukur kepada Sang Ilahi dengan ini penulis mempersembahkan karya Ilmiah ini kepada:

- a. Ayah dan ibunda tercinta yang senantiasa tiada bosan- bosan untuk mendoakan serta membimbing, membina serta selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- b. Kakak kandung dan kakak ipar penulis tersayang yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.

Dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa selalu mengharap ridho serta rahmat SWT semoga segala amalnya dapat menjadikan amal yang soleh seleha amin.

IAIN PURWOKERTO

Kata Pengantar

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ
إِذَا عَمَلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ . أَمَا بَعْدُ:

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada SMK Ma’arif NU 2 Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014-2015”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd.I pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2010.
7. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus pembimbing.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. Suparjo M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing
11. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
12. Segenap bapak/ibu guru dan karyawan SMK Ma'arif Nu 2 Karanglewas terimakasih atas segala bantuannya.
13. Yusri dan yurna selaku orang tua penulis, terimakasih atas do'a dan segala dukungannya, tiada kata yang lebih indah yang bisa terucap selain Do'a yang terbaik untuk kalian..

14. Teman-teman MPI-2 Tahun 2008, teman-teman PKL dan KKN, yang telah memberikan motivasi dan semangat serta teman-teman yang lain yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang setimpal dan menjadi Amal sholeh yang diterima oleh-Nya.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Purwokerto, 5 Februari 2016

Maulana Hasanudin
NIM. 082333049

IAIN PURWOKERTO

ABSTRAKSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
PADA SMK MA'ARIF NU 2 KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014 - 2015
Oleh: MAULANA HASANUDIN.**

Program Studi Kependidikan Islam Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan MBS di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisa dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Obyek penelitian: *pertama*, Pelaksanaan MBS meliputi: manajemen kesiswaan, tenaga kependidikan, kurikulum, sarana-prasarana, manajemen keuangan dan pembiayaan, hubungan masyarakat, dan manajemen layanan khusus yang meliputi: perpustakaan, dan kesehatan. Pada setiap bidang, pelaksanaan manajemen sudah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang direncanakan dan disusun oleh sekolah, sehingga program sekolah dapat tercapai dan berjalan dengan baik. *Kedua*, kegiatan bimbingan dan konseling (BK), *ketiga*, ekstra kurikuler, *keempat*, perpustakaan, dan *kelima*, hubungan sekolah dengan masyarakat.

Hasil pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas sudah berjalan cukup baik, walaupun dalam pelaksanaannya masih banyak kendala maupun hambatan pada masing-masing komponen bidang manajemen sekolah, namun hal itu menjadikan motivasi bagi sekolah untuk memunculkan kreatifitas sekolah dalam mengembangkan program-program yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: MBS meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR DAFTAR ISI	
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan	11
D. Kajian Pustaka	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Manajemen	16
1. Prinsip-prinsip Manajemen	16
2. Fungsi-fungsi Manajemen	17
B. Pengertian Impementasi Manajemen Berbasis Sekolah	20
1. Konsep Dasar MBS (Manajemen Berbasis Sekolah).	22
2. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah	25
3. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah	34
4. Ciri-ciri Manajemen Berbasis Sekolah	43
5. Prinsip-Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah.....	48
6. Strategi Kesuksesan Implementasi MBS	49
7. Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah	52
8. Manajemen Komponen-Komponen Sekolah	53

9. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah.	58
C. Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	58
1. Perencanaan (<i>planning</i>)	58
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	60
3. Penggerakan (<i>actuating</i>)	61
4. Pengawasan (<i>controlling</i>)	64
BAB III METODE PENELITIAN.....	67
A. Jenis Penelitian.....	67
B. Sumber Data.....	69
C. Teknik pengumpulan Data.....	69
D. Teknik Analisa Data.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	96
A. Deskripsi Data.....	96
B. Hasil Analisa Data.....	99
C. Analisa Implementasi MBS di SMK MA'ARIF NU 02 KARANGLEWAS.....	103
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi MBS.....	106

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran-saran	117
C. Kata Penutup	118

Daftar Pustaka

Tabel:

1. Susunan Program Pengajaran di SMK Ma'arif NU 02 Karanglewas
2. Tenaga Pendidik Dan Kependidikan
3. Daftar Nama Tenaga Pendidik Dan Kependidikan
4. Siswa-siswi SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas Tahun pelajaran 2014/2015
5. Daftar sarana dan prasarana yang dimiliki.
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas

Lampiran:

1. Pedoman Pengumpulan Data
2. Wawancara
3. Angket Persepsi Guru
4. Foto SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas
5. Peta SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas



IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

F. Latar Belakang Masalah

Dalam hazanah pendidikan di Negara kita Indonesia, yang masih menjadi suatu persoalan adalah mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai usaha pemerintah telah melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan meningkatkan mutu manajemen sekolah. Namun demikian, indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah terutama di perkotaan, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan. Namun ketika kita melihat pendidikan di daerah pelosok desa masih sangat memprihatinkan.

Berdasarkan masalah di atas, maka berbagai pihak mempertanyakan apa yang salah dalam penyelenggaraan pendidikan di bangsa kita.¹

Tidak lepas dari pengelolaan lembaga pendidikan yang merupakan bagian dari meningkatnya kualitas pendidikan, maka muncullah paradigma baru tentang Manajemen Berbasis sekolah (MBS) yang bertumpu pada penciptaan iklim yang

¹ Depdiknas. *MPMBS, konsep & Pelaksanaan* (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat SLTP, 2001), hal. 3

demokratis dan terlaksananya pemberian kepercayaan yang lebih luas kepada sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan secara efisien dan berkualitas. Hal ini sangat memungkinkan bersamaan dengan dikeluarkannya UU No.22 Tahun 1999, yang selanjutnya diubah dengan UU No. 32 Tahun 2004 yaitu Undang-Undang Otonomi Daerah yang kemudian diatur oleh PP No. 33 Tahun 2004, yaitu adanya penggeseran (sebagian) kewenangan dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan kecuali agama, politik luar negeri, pertahanan dan keamanan, peradilan, moneter dan fiskal. Pola bidang pendidikan diatur oleh UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan pasal 51 yang menyatakan “pengadaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah didasarkan pada standar pelayanan minimum dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 51, ayat 1: 30).

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Indonesia yang menggunakan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) muncul karena sebagaimana alasan yang diungkapkan oleh **Nurkholis** antara lain bahwa Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi, yang ditunjukkan dengan pernyataan politik dan Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Hal tersebut dapat dijadikan landasan dalam

pengembangan pendidikan di Indonesia yang berkualitas dan berkelanjutan, baik secara makro, meso, maupun mikro.² Kerangka makro erat kaitannya dengan upaya politik yang saat ini sedang ramai dibicarakan yaitu desentralisasi kewenangan dari pemerintah pusat ke daerah. Aspek mesonya berkaitan erat dengan kebijakan daerah tingkat Propinsi sampai tingkat Kabupaten. Sedangkan aspek mikronya melibatkan seluruh sektor dan lembaga pendidikan yang paling bawah, tetapi terdepan dalam pelaksanaannya.³ Beberapa hal yang melatari antara lain:

1. Sekolah lebih mengetahui kekuatan dan kelemahan, peluang, dan ancaman bagi dirinya, sehingga sekolah dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk memajukan sekolahnya;
2. Sekolah lebih mengetahui kebutuhannya sendiri;
3. Keterlibatan warga sekolah dan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan dapat menciptakan transparansi demodemokrasi yang sehat.

Konsep pengelolaan Manajemen Berbasis Sekolah ini menekankan kepada kemandirian dan kreativitas Sekolah di dalam mengolah potensi sumber daya pendidikan melalui kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat di dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi tujuan peningkatan mutu sekolah.⁴

² Nurkholis. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), hal. 21.

³ E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: Rosda, 2002), hal 11.

⁴ Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal 197

Korsep pengelolaan ini menawarkan kerja sama yang erat antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah dengan tanggung jawabnya masing-masing, berkembang didasarkan pada keinginan memberikan kemandirian kepada sekolah untuk ikut terlibat secara aktif dan dinamis dalam rangka proses peningkatan kualitas pendidikan melalui pengelolaaa sumber daya sekolah yang ada. Untuk ini sekolah harus mampu menerjemahkan dan menangkap esensi kebijakan makro pendidikan serta memahami kondisi lingkungannya (kelebihan dan kekurangannya) kemudian melalui proses perencanaan, seolah harus memformulasikannya ke dalam kebijakan mikro dalam bentuk program-program prioritas yang harus dilaksanakan dan dievaluasi oleh sekolah sesuai dengan visi dan misinya masing-masing. Sekolah harus menentukan target mutu (dalam arti luas) yang ingin dicapai untuk setiap kurun waktu merencanakannya, melaksanakan dan mengevaluasi dirinya untuk kemudian menentukan target mutu untuk tahun berikutnya. Dengan demikian sekolah dapat mandiri tetapi masih dalam rangka acuan kebijakan nasional, dan bertanggung jawab (memiliki akuntabilitas) terhadap kebutuhan belajar siswa dan masyarakat.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas (Bp. Ahmad Roziqin S.Pd, 4 Februari 2015) beliau selaku Kepala Sekolah rnenyampaikan bahwa lembaga ini selalu meningkatkan kualitas pendidikan untuk membawa Sekolah dalam melaksanakan Manajemen Berbasis

⁵ *Suryosubroto. Manajemen Pendidikan ... hal 197*

Sekolah yang lebih sempurna dan lebih baik. Demikian pula ketika kepala sekolah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), maka dari pihak-pihak terkait seperti guru dan karyawan (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan) serta masyarakat (wali murid dan komite sekolah) itu Alhamdulillah mendukung.

Istilah manajemen sekolah setiap kali disandingkan dengan Administrasi sekolah. Berkaitan dengan itu terdapat tiga pandang berbeda; Pertama mengartikan administrasi lebih luas dari pada manajemen (manajemen inti dari administrasi), kedua melihat manajemen lebih luas dari pada administrasi, dan yang ketiga pandangan yang menganggap bahwa manajemen identik dengan administrasi. Dalam tulisan ini kata manajemen diartikan sama dengan kata administrasi atau pengelolaan, meskipun kedua istilah tersebut sering diartikan berbeda. Dalam berbagai kepentingan, pemakaian kedua istilah tersebut sering digunakan secara bergantian. Manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu dipahami fungsi-fungsi pokok manajemen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pembinaan. Kemudian keempat tersebut dideskripsikan sebagai berikut.⁶

Untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dan mampu mempertahankan kepercayaan umat, maka SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas

⁶ E. Mulyasa. *Manajemen berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosda, 2011), hal. 20

harus mampu menyelenggarakan pendidikan yang profesional, efektif dan efisien.

Untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan yang mampu melakukan proses belajar mengajar yang efektif dan menghasilkan output yang berkualitas, maka perlu diadakan tindakan yang terencana dengan baik, terutama manajemennya. Keterlibatan orang tua/wali siswa secara fisik maupun emosional juga sangat membantu penyelenggaraan pendidikan di sekolah ini. Karena program SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas menekankan pada Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) dan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).⁷

Berdasarkan observasi pendahuluan dan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di antaranya sebagai berikut:

1. Implementasi Manajema Berbasis Sekolah di SMK Ma'arif NU 2

Karanglewas antara lain mencakup:

- a. Perencanaan : merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang maksud dari perencanaan tersebut yaitu dimana dalam suatu lembaga pendidikan awal dari sebuah kegiatan yang akan di lakukan untuk mencapai suatu tujuan.

⁷ Diambil dari Data *Dokumentasi* sekolah di Ruang TU SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas.

- b. Pelaksanaan : merupakan kegiatan dalam rangka merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan sehingga tujuan itu dapat tercapai secara evektif dan efisien.
- c. Pengawasan: dapat diartikan sebagai upaya mengamati secara sistematis dan berkesinambungan; merekan, memberikan penjelasan, petunjuk, pembinaan, dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat untuk menilai serta mengevaluasi kegiatan yang telah di laksanakan.
- d. Pembinaan: merupakan upaya untuk mengendalikan secara professional semua unsur organisasi agar berfungsi sebagai mana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.⁸
- e. Pelimpahan wewenang: Manajemen berbasis Sekolah adalah suatu struktur yang memberi wewenang kepada para orangtua, guru dan kepala sekolah di masing-masing sekolah untuk menentukan prioritas, mengalokasikan anggaran, menentukan kurikulum, serta menggaji dan memberhentikan staf.

2. Manajemen Kurikulum

Pokok pembahasan kedua dalam manajemen Berbasis Sekolah adalah eksistensi kurikulum seebagai ruhnya sebuah lembaga pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan

⁸ E. Mulyasa. *Manajemen berbasis ...* hal. 21

pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan⁹

Ada beberapa hal yang masuk dalam lingkup manajemen antara lain:

- a. Perencanaan: Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional dan Tujuan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU yaitu menyeimbangkan dengan Penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Peningkatan Iman dan Taqwa, perencanaan kepala sekolah disini adalah merumuskan silabus dan program pengajaran.

Perencanaan dan Pengelolaan satuan pendidikan bertujuan memajukan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan menerapkan manajemen berbasis sekolah/madrasah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dan otonomi perguruan tinggi pada jenjang pendidikan tinggi.¹⁰

- b. Pelaksanaan: Semenjak berdiri, SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) hingga sekarang.¹¹

Untuk menghadapi UAS/UN kelas III diadakan penambahan jam pelajaran (les), sedangkan untuk kelas I dan II jika kurang dalam penguasaan materi diadakan program remedial/perbaikan. Untuk

⁹ Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang *Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 1 : 27*

¹⁰ Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 ..., *Pasal 49 : 1*

¹¹ Diambil dari *data* Dokumentasi Sekolah SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas di Ruang TU pada tanggal 4 Februari 2015

menunjang prestasi belajar siswa baik secara lokal maupun regional dan untuk memantau perkembangan penguasaan SKL, dilaksanakan pembelajaran di luar sekolah atau tempat yang sesuai dengan kompetensi yang dituju. SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas juga membantu peningkatan kualitas lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan LP Ma'arif yang ada di kecamatan Karanglewas.¹²

c. Evaluasi: Penilaian pengambilan data di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas ini menggunakan: Portofolio, produk, proyek, penugasan, performance/kinerja, paper dan pen (Tes tertulis). Penilaian akhir merupakan gabungan dari tugas ditambah ulangan harian dan ulangan rayon/*block*. Sedangkan ciri khas lembaga (Muatan lokal Sekolah) juga diujikan sebagaimana pelajaran lainnya. Akumulasi nilai juga ditambah dari hasil pengamatan kegiatan keseharian siswa. Pada akhir semester dievaluasi dengan Ulangan Akhir Semester (UAS Gasal dan Genap).

3. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan

¹² Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas di Ruang TU pada tanggal 4 Februari 2015

teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.

a. Penerimaan siswa baru

Penerimaan siswa baru merupakan kegiatan penting bagi suatu persekolahan, karena merupakan titik awal penentuan kelancaran tugas sekolah dan proses estafet pendidikan di sekolah dan kesuksesan suatu sekolah. Penerimaan siswa baru SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas dilakukan menjelang tahun ajaran baru dengan melalui seleksi dengan cara test, baik secara tertulis maupun tes lisan. Untuk tahun 2014-2015 siswa baru yang masuk di kelas 1 sebanyak 144 siswa yang dibagi ke dalam 4 rombongan belajar (rombel) dengan 2 jurusan.

b. Pelaksanaan supervisi untuk melihat kemajuan siswa.

Sebagai satu bagian dalam proses manajerial, supervisi merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui suatu kegiatan yang dilakukan oleh supervisor pendidikan pada lembaga pendidikan formal dalam memberikan bantuan kepada kepala sekolah, guru dan siswa dalam mengatasi persoalan yang dihadapi selama proses pendidikan berlangsung.

c. Pembinaan disiplin siswa.

Pendidikan pada hakekatnya adalah sebuah transformasi yang mengubah input menjadi output. Untuk menjadi output, dalam transformasi tersebut diperlukan suatu proses yang berlangsung secara benar, terjaga serta sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Pada pendidikan, untuk

menjamin terjadinya proses yang benar tersebut, diperlukan manajemen atau pengaturan di semua bidang.

Manajemen ini dilakukan dalam rangka menjamin kualitas agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manajemen yang dilaksanakan, harus mampu melakukan berbagai langkah perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja organisasi. Langkah-langkah ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah tentang Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari beberapa penafsiran yang berbeda dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Menurut Budiono, **Implementasi** adalah pelaksanaan, penerapan.¹³ Menurut Mulyasa, *implementasi* diartikan suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.¹⁴

2. Manajemen

Manajemen adalah proses perancangan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.¹⁵ Manajemen juga dapat diartikan sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁶

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah pengelolaan yang memberikan otonomi (kewenangan dan tanggungjawan) yang lebih besar pada sekolah, memberikan fleksibilitas / keluwesan kepada sekolah, mendorong partisipasi secara langsung dari warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orang tua siswa, tokoh masyarakat, ilmuan, pengusaha) dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan

¹³ Budiono MA, *Kamus Ilmiah Populer Internasional*, (Surabaya: Alumni, 2005), hal. 240.

¹⁴ E. Mulyasa. *Kurikulum berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Rosda, 2002), hal 54.

¹⁵ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2006), hal. 1

¹⁶ Melayu SP. HasibuarL *Manajemen Sumberdaya Manusi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 1

kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹⁷

Dari uraian di atas, manajemen berbasis sekolah adalah pengelolaan yang diberikan oleh pemerintah kepada sekolah (kewenangan dan tanggungjawab yang lebih besar kepada sekolah) untuk mendorong partisipasi secara langsung dari warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, dan karyawan) dan masyarakat (orang tua siswa, tokoh masyarakat, ilmuwan, dan pengusaha) untuk meningkatkan mutu sekolah.

H. Rumusan Masalah

Berdasar uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah “Bagaimana Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada SMK Ma’arif NU 2 Karanglewas?”

I. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas;
- b. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas.
- c.

¹⁷ Rohiat. *Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT. Revika Aditam, 2010), hal. 47

2. Manfaat penelitian

- a. Sebagai informasi ilmiah bagi penyelenggara pendidikan tentang implementasi manajemen berbasis sekolah;
- b. Memberikan gambaran tentang implementasi manajemen berbasis sekolah;
- c. Menambah koleksi bacaan pustaka bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto berupa hasil penelitian di bidang pendidikan.

J. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka baik berupa buku-buku maupun skripsi yang ada hubungan dengan penelitian yang mendukung dalam penulisan skripsi ini. Teori dan konsep generalisasi yang penulis susun merupakan hasil bacaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan pokok bahasan.

Adapun buku yang menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini antara lain yaitu: E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul Manajemen Berbasis Sekolah. Buku ini menerangkan konsep dasar manajemen berbasis sekolah, strategi manajemen berbasis sekolah dan gambaran tentang implementasi manajemen berbasis sekolah.

Selain dari buku, hasil penelitian lain juga menjadi bahan rujukan dalam penelitian diantaranya skripsi saudara Titik Ambar Sari, yang berjudul

"Implementasi Manajemen Pembelajaran Dengan system Moving Class Di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga". Skripsi ini menjelaskan tentang implementasi pembelajaran dengan siste *moving class* di MAN Purbalingga.

Skripsi saudari Septiyana Sari yang berjudul *"Implementasi Manajemen Pembelajaran Di Play Group Sibi Bias Sampang Cilacap Tahun ajaran 2010/2011"*. Skripsi ini menjelaskan tentang gambaran secara detail implementasi manajemen pembelajaran di Play Group Sibi Bias Sampang Cilacap.

Skripsi saudari Maisarotul Munawaroh yang berjudul *"Implementasi Manajemen Pembelajaran Di PAUD Istiqomoh Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013"*. Skripsi ini menjelaskan tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran di *PAUD Istiqomoh Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013*.

Skripsi saudari Indah Fitriani yang berjudul *"Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojonegara Sigaluh Banjarnegara"*. Skripsi ini menjelaskan tentang implementasi manajemen pendidikan berbasis masyarakat di MDM.

Sedangkan penelitian yang penulis teliti menerangkan tentang Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian mengenai implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas, sebagaimana hasilnya telah diuraikan pada bab III dan IV sesuai dengan rumusan masalah dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

7. Implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas meliputi: *pertama* manajemen sekolah yang terdiri dari manajemen siswa, manajemen personil, manajemen kurikulum, manajemen sarana prasarana, dan manajemen keuangan, *kedua* kegiatan bimbingan dan konseling (BK), *ketiga* penyelenggaraan ekstra kurikuler, *keempat* pengelolaan pusat sumber belajar (perpustakaan), dan *kelima* hubungan sekolah dengan masyarakat (humas). Dalam setiap bidang manajemen yang dilaksanakan di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas meliputi beberapa kegiatan yang disesuaikan dengan bidang masing-masing untuk memajukan sekolah.
 - Guru menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dengan cara melengkapi perangkat mengajar, menguasai materi, percaya

diri, dan tahun depan semua guru di SMK Ma'arif NU 02 Karanglewas diharuskan membawa laptop sendiri-sendiri ketika mengajar, dapat mengendalikan kelas, dan untuk mengetahui daya serap siswa dalam pembelajaran mengadakan tes tulis, tes lisan, serta analisis perbaikan.

- Lingkungan sekolah yang menjunjung kedisiplinan salah satunya disiplin waktu bagi semua warga sekolah.
- Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan tertib dapat dicerminkan melalui pengawasan yang ketat pada lingkungan sekolah dengan adanya penjaga malam, siswa dibiasakan ketika sampai di depan gerbang turun dari sepeda jika yang membawa sepeda dan bersalaman dengan kepala sekolah yang sudah *stand by* di depan gerbang, pengecekan seragam siswa.
- Partisipasi dari semua warga sekolah dan masyarakat dengan adanya perubahan komite, kerjasama dengan masyarakat untuk *urun rembuk* dalam kegiatan sekolah dengan menyumbangkan pola pikir.
- Melakukan persaingan yang sehat dengan sekolah lain melalui cara kompetisi yang berkolaborasi.
- Kepemimpinan sekolah yang kuat dengan cara dalam menghadapi hambatan memutuskan penyelesaiannya dengan menggunakan

telinga, suara-suara yang masuk diserap dan ditampung jika sudah ketemu dengan pokok permasalahannya secara jelas baru diputuskan.

- Tanggap akan kebutuhan sekolah dengan cara dimusyawarahkan di mana semua usulan-usulan diselaraskan.
 - Pengambilan keputusan yang terbaik bagi sekolah.
8. Hasil dari implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas adalah efektif, karena hasil yang diperoleh dari implementasi MBS dapat menunjang tercapainya program sekolah.
9. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi MBS di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas Banyumas:
- a. Faktor pendukungnya yaitu:
- 1) Kondisi sekolah yang kondusif untuk melaksanakan proses pembelajaran
 - 2) Hubungan antar personil sekolah harmonis
 - 3) Keuangan sekolah lancar, sehingga menunjang terealisainya semua kegiatan dan pengadaan sarana prasarana yang dibutuhkan.
 - 4) Hubungan antar warga sekolah maupun dengan orang tua siswa, pengurus komite sekolah dan pengurus BP3 berjalan dengan baik.
 - 5) Manajemen disetiap bidangnya efektif walaupun perlu peningkatan.
 - 6) Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

b. Faktor penghambatnya yaitu:

- 1) Dalam sekali tempo terdapat guru atau karyawan yang tidak disiplin
- 2) Terdapat beberapa dari para orang tua siswa yang acuh terhadap kebijakan sekolah dan juga terhadap kemajuan belajar siswa.
- 3) Lahan sekolah terlalu sempit sehingga untuk pelaksanaan upacara bendera maupun kegiatan ekstra kurikuler lainnya kurang maksimal.
- 4) Ruang perpustakaan kurang kondusif sehingga mengganggu siswa dalam belajar/membaca di perpustakaan.

Dengan demikian sebenarnya tidak ada alasan sedikitpun bagi sekolah untuk tidak tumbuh dengan baik, atau sekolah dengan kualitas tidak baik. Semua kebebasan dalam pengelolaan sumber daya diberikan kepada sekolah. Peranan pemerintah hanya menjadi fasilitator, serta menyediakan sumber dana pendidikan. Di samping ada berbagai pedoman yang dikeluarkan oleh pemerintah atau pemerintah daerah, kepala sekolah dapat kreatif dan cerdas mencari cara yang paling tepat untuk memajukan sekolah yang dipimpinnya.

Hal ini merupakan tantangan bagi pihak sekolah terutama kepala sekolah sebagai manajer pendidikan untuk selalu mendorong kinerja personil dan mengembangkan sekolah baik konsep maupun implementasinya. Karena

tanpa faktor pendukung dan faktor penghambat, kegiatan sekolah tidak dapat dinamis dan maju.

Upaya yang dilakukan SMK Ma'arif NU 02 Karanglewas untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui:

- a. Pengembangan tenaga kependidikan dengan cara kepala sekolah memberikan dorongan untuk guru melanjutkan studi, adanya diklat, dan workshop.
- b. Perombakan mutu dengan cara pemberian motivasi pada guru dalam mengajar supaya siswa tidak monoton.
- c. Rapat pembinaan melalui arahan, dorongan.
- d. Inisiatif dan kreatif yang dimiliki kepala sekolah dengan cara menggerakkan guru dalam proses belajar mengajar yang efektif, mengarahkan dengan *sharing* pada para guru, membantu dalam merombak mutu pendidikan memberi inspirasi dalam rapat komite.

Dampak MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Ma'arif NU 02 Karanglewas

- a. Dimilikinya rasa tanggung jawab dalam bidangnya masing-masing.
- b. Mendorong usaha dan moral yang baik melalui keteladanan, kesopanan, pengembangan kepribadian
- c. Mengarahkan pada kreativitas untuk keterampilan yang lebih baik maka kepala sekolah mengadakan rapat pembinaan untuk guru.

Hasil pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas sudah berjalan cukup baik, walaupun dalam pelaksanaannya masih banyak kendala maupun hambatan pada masing-masing komponen bidang manajemen sekolah, namun hal itu menjadikan motivasi bagi sekolah untuk memunculkan kreatifitas sekolah dalam mengembangkan program-program yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan sumbang saran bagi sekolah dan bagi para guru dan karyawan di SMK Ma'arif NU 2 Karanglewas Banyumas sebagai berikut:

1. Sebaiknya kordinasi dan kekompakan para personil sekolah terutama kepala sekolah sebagai penanggung jawab pengelola bidang dalam manajemen di sekolah selalu dilestarikan dan ditingkatkan, guna terciptanya suasana sekolah yang nyaman, kondusif, dan kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar demi kemajuan sekolah.
2. Kepala sekolah disarankan untuk benar-benar memahami sekaligus menerapkan fungsi dan peranannya peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus supaya dilakukan sesuai dengan kebutuhan lembaga dan masyarakat atau orang tua, dan dilaksanakan atas dasar kekeluargaan, kebersamaan, keteladanan.

3. Peraturan atau tata tertib hendaknya ditaati betul oleh para personil sekolah, karena hal ini akan menjadi teladan bagi siswa untuk mentaati peraturan sekolah untuk bersikap disiplin.
4. Untuk penataan dan penetapan ruang hendaknya disesuaikan dengan kegunaan ruang itu sendiri dan disesuaikan dengan lingkungan sekolah yang sempit, agar lebih kondusif dan efektif.
5. Selayaknya semua guru lebih banyak berperan dalam kegiatan pengorganisasian dan juga dalam kegiatan sekolah.
6. Masyarakat lebih aktif dalam dunia pendidikan. Lebih memantau perkembangan yang terjadi di lembaga tersebut. Pembentukan komite sekolah hendaknya diambil dari orang yang mengerti mengenai pendidikan.
7. Bagi Peneliti yang akan datang, diharapkan dapat mengembangkan pengetahuannya yang berkaitan dengan manajemen berbasis sekolah (MBS).

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Hanya pada kuasa dan bimbinganNya semua rasa ini berlabuh. Semua tidak akan terjadi kecuali atas izin dan pertolonganNya.

Peneliti menyadari bahwa karya sederhana yang telah peneliti susun ini tidak terlepas dari kekurangan. Ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan yang kami miliki. Meskipun demikian, peneliti sangat berharap karya sederhana ini tetap memberi manfaat. Saran dan kritik sangat kami harapkan demi kebaikan kita bersama. Semoga karya sederhana bisa memberi manfaat bagi penulis pada khususnya, dan orang lain pada umumnya. Amin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono MA, 2005. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*, Surabaya: Alumni.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 2010. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas, 2001. *MPMBS, Konsep & Pelaksanaan*, Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikdasmen Direktorat SLTP.
- Hasibuan Melayu SB 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Miles, M.B & Huberman, AM, 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, Penerjemah: Cecep Rohendi Rochidi, Cet.1., Jakarta: UL-Press.
- Moleong Lexy J, 1998, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rosda Karya Offset.
- Mulyasa. E, 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Rosda
- Mulyasa. E, 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*, Bandung: Rosda
- Fattah Nanang, 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset.
- Nurkholis, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Rohiat, 2010. *Manajemen Sekolah*, Bandung: PT. Revika Aditama.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFA BETA.
- Suryosubroto, 2004. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tempo.co /read/news/2013/03/18/087467718/UNDP-Indeks-Pembangunan-Manusia-Indonesia-Naik.
- Tilaar, H.A.R., Prof., Dr., MSc.Ed., 1999. *Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia, Strategi Reformasi Pendidikan Nasional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Permadi, Dadi.,DR.,H.,M.Ed., 2001. *Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Mandiri Kepala Sekolah*. (Bandung: Sarana Panca Karya Nusa).
- Bush, T & Coleman, M. 2006. *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*. Fahrurrozi, penerjemah. (Yogyakarta: IRCiSoD).

- Purwanto, M. Ngalim, Drs., *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, CV. Remaja Karya.
- Sommer, Carl., 2006. *Character Under Attack & What You Can Do About It*, Advance Publishing, Inc. Houston,.
- Yamin, Martinis, Drs., H., M.Pd., 2007, *Kiat Membelajarkan Peserta didik*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta,.
- Pribadi, Benny A., *Model Assure*, (Jakarta: Dian Rakyat).
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang sistem Pendidikan Nasional*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 *Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Ali, Muhammad, Drs, H, , 2010. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Sinar Baru Algensindo).
- Sudjana, Nana, Drs, 2013 *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Sinar Baru Algensindo).
- Sunhaji., *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasinya*. INSANIA|Vol. 13|No. 3|P3M STAIN Purwokerto | Sunhaji 1 Sep-Des 2008|474-492
- Redding, Sam, *Parent and Learning*, International Academy of Education, International Bureau Of Education.
- Titik Ambar Sari, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Dengan system Moving Class Di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga*.
- Septiyana Sari. *Implementasi Manajemen Pembelajaran Di Play Group Sibi Bias Sampang Cilacap Tahun ajaran 2010/2011*.
- Maisarotul Munawaroh, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Di PAUD Istiqomoh Sambas Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013*.
- Indah Fitriani, *Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Di Madrasah Diniyah Muhammadiyah Bojonegara Sigaluh Banjarnegara*
- <http://downloads.ziddu.com/downloadfile/9266398/mbs2010.doc.html>
- <http://id.scribd.com/doc/93386305/Pengertian-Manajemen-Personel-Sekolah#scribd>